

ABSTRAK

Dalam menghadapi era saat ini banyak tantangan dan ancaman yang mempengaruhi dunia kerja, terlebih lagi mengenai Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sumber kekuatan bagi perusahaan untuk menjalankan roda organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya A(Persero) Daerah Operasi 2 Bandung. Budaya organisasi yang kuat serta tingkat motivasi yang tinggi diduga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 55 responden yang dipilih dari populasi 123 karyawan menggunakan viactor probabilitas sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Sig. 0.002 < 0.05, t hitung 3.331 > t tabel 2.006), sedangkan motivasi kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Sig. 0.868 > 0.05, t hitung -0.168 < t tabel 2.006)

Namun,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. KAI Daop 2 Bandung perlu lebih memperkuat budaya organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, meskipun motivasi kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan, tetap diperlukan strategi untuk meningkatkan viactor lain yang dapat berkontribusi.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Motivasi, Kinerja, PT.KAI

ABSTRACT

In facing the current era, there are many challenges and threats that affect the world of work, especially regarding Human Resources (HR). Human Resources (HR) is a source of strength for the company to run the wheels of the organization. This study aims to analyze the influence of the culture of A (Persero) Bandung Operation Area 2. A strong organizational culture and a high level of motivation are thought to increase employee productivity and work effectiveness.

This research uses quantitative methods with a survey approach. The research sample amounted to 55 respondents selected from a population of 123 employees using actor probability sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that organizational culture has a positive and significant effect on employee performance (Sig. 0.002 < 0.05, t count 3.331 > t table 2.006), while work motivation has no significant effect on employee performance (Sig. 0.868 > 0.05, t count -0.168 < t table 2.006). However,

The results of this study indicate that PT KAI Daop 2 Bandung needs to further strengthen organizational culture to improve employee performance. In addition, although work motivation partially does not have a significant effect, strategies are still needed to improve other actors that can contribute.

Keywords: Organizational Culture, Motivation, Performance, PT.KAI

